

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Rumah Susun (Rusun) Kelurahan 24 Ilir Kecamatan Bukit Kecil

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Manajer Perusahaan Umum Perumahan Nasional (Perumperumnas) Kelurahan 24 Ilir yaitu Bapak Jonika Ikatama, awal sebelum rusun Kelurahan 24 ilir dibangun adalah sebuah Desa yang mengalami musibah kebakaran pada 18 Agustus tahun 1981 menimbulkan dampak yang cukup besar. Tragedi ini menyebabkan salah satu kampung yang hilang. Asal mula api kebakaran ini berasal dari bedeng pembuat kasur. Api dengan demikian cepat menjalarnya menyebar tak hanya kawasan 24 Ilir yang terkena. Api merambat cepat ke 23 Ilir, 22 Ilir, dan 26 Ilir. Rembetan api memanjang di kawasan 26 Ilir membuat repot petugas pemadam kebakaran.

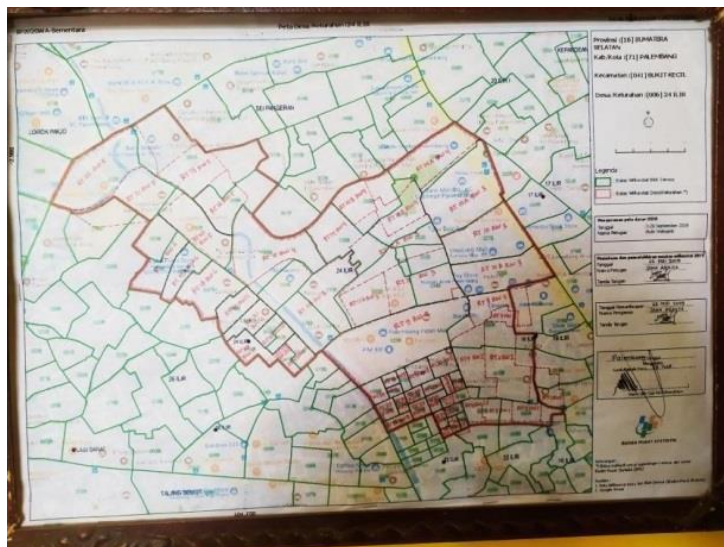
Kepanikan warga akibat musibah itu, tidak dapat digambarkan lagi. Karena cepatnya api menjalar panglima komando daera militer membuat “blok” dengan menjatuhkan bom di dua titik kebakaran kawasan 26 Ilir. Begitu bom dijatuhkan, lokasi kebakaran langsung terpecah dan rembetannya dapat di cegah. Penggunaan bom untuk pemecah api ini, mengingatkan warga pada tragedi Heppi.

Selain menjatuhkan bom, sebagai upaya mempercepat pemadaman api juga dilakukan dengan membongkar dan merobohkan beberapa rumah. Salah satunya rumah limas yang kini berada di salah satu sisi blok rusun. Api baru dapat dijinakan sekitar tengah malam. Saat itu, diperkirakan lebih dari 400 unit rumah hangus. Meskipun tidak ada korban jiwa, yang jelas empat kampung ludes dari permukaan tanah. Sebagian dari kampung itu, kini berubah menjadi “kampung modern”

dengan rumah tinggal bersusun.

Setelah peristiwa kebakaran tersebut munculnya gagasan dari Pemerintahan Daerah untuk membangun rusun dikarenakan untuk membangun rumah lendit (rumah perorangan) tidak mencukupi lahan bangunan warga yang terkena kebakaran. Maka timbulnya peremajaan kota Proyek rumah susun barat) yang di bangun tahun 1983 dengan jumlah hunian 3584 Unit/ 53 blok. Diperuntukan untuk orang- orang yang terkena musibah kebakaran.

B. Profil Rumah Susun Kelurahan 24 Ilir Palembang



Gambar 3.1 Peta Wilayah Rusun 24 Ilir.

Rumah susun merupakan bangunan gedung bertingkat yang dibangun dalam suatu lingkungan yang terbagi dalam bagian-bagian yang distrukturkan secara fungsional, horizontal dan juga vertikal serta merupakan satuan yang masing-masing dapat dimiliki dan digunakan secara terpisah terutama untuk tempat hunian yang dilengkapi dengan bagian bersama, benda bersama, dan tanah bersama, dengan sistem pengelolaan yang menganut konsep kebersamaan.

Rusun Kelurahan 24 Ilir adalah sebuah rumah susun di Kecamatan bukit kecil, Sumatera Selatan, Indonesia. Rusun ini berlokasi di Jl.Kol. Achmad Badaruddin, 24 Ilir, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan Kode Pos 30113.



Gambar 3.2 Rumah Susun Blok 35 Kelurahan 24 Ilir

Perusahaan Umum Perumahan Nasional (Perum Perumnas) selaku sebagai Pengelola Rumah Susun di Kelurahan 24 Ilir Palembang. Perumnas adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbentuk perusahaan umum (perum) dimana keseluruhan sahamnya dimiliki oleh pemerintah. Perumnas didirikan sebagai solusi pemerintah dalam menyediakan perumahan yang layak bagi masyarakat menengah ke bawah.



Gambar 3.3 Kantor Pemasaran Perumnas Palembang Kelurahan 24 Ilir.

Visi dan Misi Kelurahan 24 Ilir Yaitu:

1. Visi:

“Terwujudnya pelayanan publik yang prima di Kelurahan 24 ilir Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang”.

2. Misi:

a. Meningkatkan profesional kerja apatur dalam penyelenggaraan publik.

b. Membangun kepercayaan masyarakat terhadap layanan publik yang berkualitas serta menjamin penyediaan pelayanan publik yang sesuai dengan ketentuan berlaku.

c. Mewujudkan perlindungan, kepastian hukum bagi masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik di Kelurahan 24 Ilir Kecamatan Bukit Kecil (Putra, wawancara, 18 januari 2020).

3. Tujuan:

“Memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas pada masyarakat.

4. Pemerintah dan Struktur Organisasi

Kelurahan 24 Ilir telah Smempunyai kelengkapan Aparatur, khususnya di Kelurahan 24 Ilir sendiri mempunyai jumlah Aparatur sejumlah 9 orang dengan jumlah perangkat kelurahan 5 unit kerja. Aparatur kelurahan dan Struktur organisasi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Aparatur Kelurahan 24 Ilir.

No.	Jabatan	Pendidikan	Keterangan
1.	Kepala Desa/Lurah	SLTA	1 orang
2.	Sekretaris Desa/Kelurahan	SLTA	1 orang
3.	Bendahara Desa/Kelurahan	SLTA	1 orang
4.	Kaur Pemerintahan	SLTA	1 orang
5.	Kaur Pembangunan	SD	1 orang
6.	Kaur Pelayanan	SLTA	1 orang

7.	Kaur Tata Usaha dan Umum	SLTA	1 orang
----	--------------------------	------	---------

Sumber: Profil Kelurahan 24 Ilir tahun 2014

Dari pernyataan tabel di atas dapat peneliti jelaskan bahawasannya jumlah aparatur pada desa kelurahan 24 ilir rata-rata pendidikan jabatan dari kepala desa/lurah sampai kaur tata usaha umum pendidikan terakhirnya yaitu SLTA (Sekolah lanjutan tingkat atas). Hanya Kaur Pembangunan pendidikan terakhirnya yaitu SD.

C. Keadaan Wilayah Rumah Susun Kelurahan 24 Ilir.

1. Kondisi Topografi

Kelurahan 24 Ilir Kecamatan Bukit Kecil mempunyai wilayah seluas 79,00 Ha dengan ketinggian 200,00 mdpl wilayah dengan batasan sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Sungai Pangeran
- b. Sebelah Selatan : Kelurahan 18 Ilir
- c. Sebelah Timur : Kelurahan 23 Ilir
- d. Sebelah Barat : Kelurahan 26 Ilir

Untuk melengkapi keadaan geografis dari Kelurahan 24 Ilir yaitu ada juga data Topografi Kelurahan 24 Ilir dapat dilihat di tabel 4. sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Topografi Kelurahan 24 Ilir

No.	Topografi	Luas Wilayah	Jarak Tempuh ke Kecamatan
1	Dataran rendah	0,00 Ha	0,5 Km
2	Berbukit - bukit	0,00 Ha	0,5 Km
3	Dataran tinggi/pegunungan	0,00 Ha	-
4	Lereng gunung	0,00 Ha	-
5	Tepi Pantai/pesisir	0,00 Ha	-
6	Kawasan rawa	0,00 Ha	-
7	Kawasan gambut	0,00 Ha	-
8	Aliran sungai	0,00 Ha	-
9	Bantaran sungai	0,00 Ha	-

Sumber: Profil Kelurahan 24 Ilir tahun 2014

Dari pernyataan tabel di atas dapat peneliti jelaskan bahwasannya data topografi kelurahan 24 ilir hanya memiliki jarak tempuh ke kecamatan 0,5 km. Jarak tempuh perjalanan ini melalui dataran rendah dan juga berbukit-bukit. Selain itu luas wilayah dari semua data topografi di kelurahan 24 ilir ini adalah 0,00 Ha yang artinya data luas wilayah pada kelurahan ini belum di perbarui.

2. Jumlah Penduduk Kelurahan 24 Ilir

Penduduk Kelurahan 24 Ilir berjumlah 13104 orang dengan jumlah KK 4254 KK yang terbagi dalam 53 RT dengan rata-rata jumlah penduduk perdesun/RT sebesar 250 orang. Data jumlah penduduk di Kelurahan 24 Ilir sebagai berikut :

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk di Kelurahan 24 Ilir

No.	Uraian	Keterangan
1.	Jumlah RT	53 dusun/RT
2.	Jumlah KK	4254 KK
3.	Jumlah laki-laki	6920 orang
4.	Jumlah perempuan	6184 orang
	Jumlah total	13104 orang

Sumber: Profil Kelurahan 24 Ilir tahun 2014

Dari pernyataan tabel di atas dapat peneliti jelaskan bahwasannya data jumlah penduduk di kelurahan 24 ilir ada sebanyak 53 RT, 4254 KK, Jumlah laki-laki 6920 dan jumlah perempuan sebanyak 6184. Dari data tersebut telah di ketahui banyaknya mayoritas jumlah penduduk laki-laki di bandingkan

penduduk perempuan. Keseluruhan jumlah total dari penduduk kelurahan 24 ilir dapat disimpulkan total dari jumlah RT, KK sampai ke jumlah penduduk adalah sebanyak 13104.

3. Kondisi Sosial

a. Pendidikan

Masyarakat di Kelurahan 24 Ilir sedang mengenyam pendidikan tergolong masih banyak yang bersekolah baik itu dari TK (Taman Kanak-kanak), SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), dan SMA (Sekolah Menengah Atas). Berikut adalah jumlah lembaga pendidikan yang ada di Kelurahan 24 Ilir :

Tabel 3.4 Jumlah Lembaga Pendidikan di Kelurahan 24 Ilir

No	Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan		
				Pemerintah	Swasta	Desa / Kelurahan
1.	TK	4	Terakred itasi	2	2	
2.	SD	3	Terakred itasi	2	1	0
3.	SMP	1	Terakred itasi	1	0	0
4.	SMA	0	Terakred itasi	0	0	0
Total				5	3	

Sumber: Profil Kelurahan 24 Ilir tahun 2014

Dari pernyataan tabel di atas dapat peneliti jelaskan bahwasannya jumlah lembaga pendidikan di kelurahan 24 ilir terbagi atas 4 jumlah pendidikan di antaranya TK, SD, dan SMP. Status semua pendidikan di kelurahan 24 ilir ini semuanya terakreditasi, selain itu status kepemilikan dari pendidikan di

kelurahan 24 ilir ini terbagi atas kepemilikan swasta dan juga pemerintah. Jumlah TK di kelurahan 24 ilir ini lebih banyak dari jumlah SD dan juga SMP.

b. Bahasa

Bahasa yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari di Kelurahan 24 Ilir yaitu bahasa Palembang yang telah turun temurun diajarkan kepada generasi penerus sampai sekarang.

c. Etnis

Penduduk di Rusun Kelurahan 24 Ilir terdiri dari banyak etnis dari berbagai daerah yang mendiami Rusun 24 Ilir ini dengan etnis Palembang sebagai etnis asli sebanyak 12034 orang, etnis Minang sebanyak 67 orang, etnis Jawa sebanyak 565 orang, etnis Bugis sebanyak 27 orang, dan etnis Sekayu sebanyak 411 orang (Profil Kelurahan 24 Ilir, 18 Januari 2014)

Pada tahun 1983 daerah Rusun Kelurahan 24 Ilir di datangi etnis Bugis dari kampung laut Jambi dan Sulawesi bertujuan untuk mencari nafkah di Rusun Kelurahan 24 Ilir dengan cara berdagang dan berkebun kelapa. Dengan seiringnya waktu etnis Palembang menikahi etnis Jawa agar dapat diterima di Rusun Kelurahan 24 Ilir dan meneruskan garis keturunan mereka (Putra, wawancara, 18 Januari 2020).

Walaupun terdapat banyak etnis di Rusun Kelurahan 24 Ilir mereka dapat hidup berdampingan dengan harmonis dan saling bergantung serta terjadinya pernikahan beda etnis. Masyarakat migran dari berbagai etnis tersebut juga menyesuaikan aturan norma-norma yang berlaku di Rusun Kelurahan 24 Ilir dan tetap menjaga nama baik etnis mereka sendiri.

4. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi di Rusun Kelurahan 24 Ilir termasuk ke

dalam golongan Desa berkembang yang bergerak di sektor-sektor ekonomi yang ada di Desa. Adapun sektor ekonomi yang berkembang di Rusun Kelurahan 24 Ilir yaitu sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor jasa-jasa, dan sektor angkutan transportasi.

a. Mata Pencaharian

Masyarakat di Rusun Kelurahan 24 Ilir bermata pencaharian sangat beragam yang terdiri dari petani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), pedagang, montir, karyawan swasta, dan lain sebagainya. Tetapi mata pencaharian yang paling banyak yaitu buruh harian. Data penduduk berdasarkan mata pencaharian secara spesifik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5 Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian pokok

No.	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1.	Petani	63 orang	42 orang
2.	Pegawai Negeri Sipil	132 orang	83 orang
3.	Pedagang Barang Kelontong	59 orang	24 orang
4.	Nelayan	11 orang	0 orang
5.	Montir	93 orang	0 orang
6.	Bidan Swasta	0 orang	50 orang
7.	Guru Swasta	45 orang	52 orang
8.	Wiraswasta	620 orang	473 orang
9.	Belum Bekerja	3203 orang	2235 orang
10.	Ibu Rumah Tangga	0 orang	4845 orang
11.	Perangkat Desa	1 orang	0 orang
12.	Buruh Harian Lepas	647 orang	0 orang
13.	Sopir	250 orang	0 orang
14.	Karyawan Honorer	39 orang	61 orang
15.	Pemuka Agama	44 orang	32 orang
Jumlah Total Penduduk		13104 orang	

Sumber: Profil Kelurahan 24 Ilir tahun 2014

Dari pernyataan tabel di atas dapat peneliti jelaskan jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian pokok. Masih banyak jumlah penduduk yang belum bekerja ada sebanyak 3203 laki-laki dan perempuan 2235. Selain itu penduduk yang statusnya pegawai negeri sipil masih sangatlah sedikit jumlahnya dibandingkan dengan jumlah pengangguran. Melihat keadaan penduduk yang masih banyak berstatus pengangguran seperti ini pemerintah sangatlah penting untuk memberikan bantuan kepada penduduk di kelurahan 24 ilir ini.

D. Deskripsi Keluarga yang Memiliki Anak Kecanduan Merokok

Tabel 3.6 Jumlah anak yang kecanduan rokok di rumah susun 24 Iilir.

No.	Nama Orang Tua		Nama Anak	Alasan anak kecanduan merokok	Latar belakang sosial
	Ayah	Ibu			
1	Joko Saputra	Ika	Bobi handrian	Melihat teman Pergaulan nya merokok di sekolah, dorongan stres yang sering di alami anak membuat dia menjadi ingin mengetahui rasa merokok.	Keluarga Bapak Joko dan Ibu Ika yang bertempat tinggal di Blok 35 No. 15 di Rusun 24 Iilir, Bapak Joko bekerja sebagai buruh harian dan Ibu Ika bekerja sebagai penjual gorengan yang dimana kesibukan sehariannya membuat sosial komunikasi dengan anaknya menjadi kurang untuk memberikan perhatian pada anaknya . anaknya ini masih sekolah kelas 2 SMP sehingga masih

					<p>butuh perhatian dari orang tua untuk membentuk kepribadiannya yang masih labil. Bapak Joko dan Ibu Ika sudah mau berumur 50 tahun disini bobi adalah anak bungsu mereka berdua. Terkadang pulang sekolah bobi tidak langsung pulang kerumah dia lebih suka nongkrong dan mengobrol bersama teman-temannya di warung, yang dimana waktu kumpul bobi tidak lepas dari kebiasaannya yaitu merokok. Menurut orang tuanya ketika ditanyakan mengapa anaknya ini merokok karena kalau tidak merokok ia bakal tidak ditemani oleh teman-temannya. Mendengar penjelasan dari anaknya ini Bapak Joko dan Ibu Ika langsung mengambil tindakan tegas untuk menghentikan anaknya yang kecanduan rokok.</p>
2	M. Fauzi	Tuminah	M. Febri ansyah	<p>Anak berfikir Kalau merokok Dapat membuat dirinya menjadi tenang dan menghilangkan beban masalah yang ada.</p>	<p>Keluarga Bapak Fauzi dan Ibu Turminah bertempat tinggal di Blok 35 No. 24 Ibu Ika bekerja sebagai Pedagang di rusun 24 ilir ini. Sedangkan suaminya bapak fauzi bekerja sebagai supir angkot, kesibukan mereka membuat komunikasi dengan anaknya jarang</p>

					<p>dilakukan. Sehingga anaknya berfikir ketika depresi hanya rokok yang bisa membuat dirinya tenang. Anak dari ibu turminah ini masih duduk di bangku sekolah kelas 3 SMP dan banyak teman sepergaulannya di sekolah yang perokok. Lingkungan pergaulan di tempat tinggal mereka memang sangatlah kacau dikarenakan banyak anak masih remaja bahkan anak yang masih duduk di Sekolah Dasarpun sudah mulai merokok. Bertempat tinggal di Rumah Susun 24 Ilir ini sangatlah penting untuk menjaga diri dan keluarga dari lingkungan yang negatif. Anak dari Bapak Fauzi dan Ibu Turminah ini bisa dikatakan seorang anak yang pendiam, feбри jarang bercerita mengenai keluh kesah yang ada pada dirinya. Ia lebih memilih menyendiri dan memendam masalah pada dirinya ketimbang membicarakan masalahnya pada Orang Tuanya.</p>
3	Wares	Satria	Agung Saputra	<p>Kalau tidak merokok Dianggap teman yang lemah atau tidak gaul oleh teman pergaulannya di</p>	<p>Keluarga Bapak Wares dan Ibu Satria bertempat tinggal di BloK 34 No. 33 Ibu Satria seorang Ibu rumah tangga dan Bapak Wares bekerja</p>

				smp	<p>sebagai buruh harian, kesibukannya dalam bekerja kurang menjalin komunikasi bersama anaknya. Anaknya bersekolah masih kelas 2 SMP. Sebelum masuk ke lingkungan SMP agung adalah anak yang nurut dengan perintah Ibu dan Bapakny tetapi ketika ia mulai berteman dengan teman-temannya di sekola dan tempat ia bermain di rumah yang dimana rata-rata temannya ini perokok. Nasihat yang sering disampaikan oleh ibunya sering tidak di respon oleh sianak. Seringkali setelah pulang sekolah agung menyembunyikan rokoknya di tas sekolahnya. Ia takut ketahuan bapaknya dikarenakan kalau ketahuan pasti habis dimarahi bapaknya. Tetapi menurut bapak wares memarahi anak dengan cara kekerasan tidak akan menyelesaikan masalah. Jadi memberikan nasihat dan ancaman atau gertakan pada anak sudah cukup secara bertahap merubah perilaku kebiasannya merokok.</p>
4	Rian Tanzilal	Nurhasanah	Yongki Iskandar	Disaat merokok dapat memberikan	Keluarga Bapak Rian dan Ibu Nurhsanah bertempat tinggal di

				<p>sensasi yang menenangkan pikiran.</p>	<p>Blok 34 No. 18 Ibu Ika bekerja sebagai penjahit di rusun 24 ilir ini. Sedangkan suaminya bekerja sebagai jaga malam. Anaknya masih bersekolah kelas 3 SMP. Komunikasi pada keluarga ini jarang terjadi dikarenakan ayahnya yang bekerja pada malam hari dan butuh istirahat pada siang hari dikarenakan sangat capek pada saat bekerja, sehingga yang selalu memberikan arahan dan nasihat pada anaknya adalah ibunya. Yongki anak yang bisa dikatakan nakal menurut Orang Tuanya dikarenakan anaknya ini susah untuk diberikan nasihat dan sering berkelahi di sekolah. Bapak Rian dan Ibu Nurhasanah ini merupakan keluarga yang sederhana mereka mempunyai 2 anak yang dimana anak pertama dari mereka baru tamat dari SMA. Harapan Bapak Rian dan Ibu Nurhasah sangatlah besar pada anaknya agar kelak anaknya bisa menjadi seorang yang sukses. Melihat anaknya sudah mengenal dan mencoba kebiasaan dari rokok. Mereka mengambil tindakan tegas untuk</p>
--	--	--	--	--	--

					menghentikan kebiasaan buruk pada anaknya ini.
5	Hari Munandar	Pitriyana	M. Latief	Awalnya waktu baru masuk smp di paksa teman untuk merokok dan setelah dari situ anak mulai kecanduan merokok.	Keluarga Bapak Hari dan Ibu Pitri bertempat tinggal di Blok 35 No. 29. Bapak Hari bekerja sebagai buruh harian. Sedangkan ibu pitriyana adalah seorang ibu rumah tangga. Anaknya masih sekolah kelas 2 SMP dan sering nongkrong bersama teman-temannya merokok dan tidak peduli dengan bahaya rokok tersebut. Komunikasi dengan orang tuanya juga jarang terjadi dikarenakan kesibukan bekerja orang tuanya. Latief ini anak yang polos kata orang tuanya ia mulai mencoba rokok dikarenakan paksaan dari teman-temannya. Terkadang selain ayahnya yang memberikan nasihat kakaknya juga melarang adiknya yang sering merokok. Sepulang sekolah anaknya ini sering bermain ke tempat tongkrongan bersama teman-temannya. Bapak Hari selaku orang tua dari latief langsung mengambil tindakan tegas agar anaknya ini dapat berhenti dari kebiasaannya merokok.

6	Andika Tegar	Dwi Noviana	Aditya Nugraha	Gambaran perilaku ayah yang merokok membuat anak mencoba coba merokok hingga menjadi kecanduan rokok	Keluarga Bapak Andika dan Ibu Dwi bertempat tinggal di Rumah Susun 24 Ilir Blok 35 No. 8. Bapak Tegar bekerja sebagai supir angkot dan ibu dwi adalah seorang ibu rumah tangga. Gambaran perilaku perokok pada ayahnya membuat anak mempunyai rasa penasaran pada rokok. Anaknya masih bersekolah 2 SMP. Lingkungan pergaulan di rumah maupun di sekolah membuat adit terjebak dalam kebiasaan yang negatif yaitu merokok. Ayahnya yang merokok tidak peduli melihat anaknya yang baruk SMP ikut-ikutan merokok juga. Kata ibunya adit tidak akan merokok kalau bukan ayahnya yang tidak memarahi ia ketika sedang merokok bersama teman-temannya. Melihat komunikasi yang jarang terjadi antara ayah dan anaknya membuat ibu dwi mengambil keputusan untuk memberikan nasihat pada anaknya dan menjalin komunikasi yang baik dengan sianak.
7	Misbahudin	Ayu	Danu Darma wan	Lingkungan pergaulan di warnet tempat	Keluarga Bapak Misbahudin dan Ibu Ayu bertempat tinggal di rumah susun Blok 35 No. 30.

				<p>anak bermain kebanyakan temannya merokok sehingga kalau tidak ikut merokok dianggap teman yang kurang asik.</p>	<p>Bapak Misbah bekerja sebagai pedagang dan ibu Ayu seorang ibu rumah tangga. Bekerja dari pagi sampai malam membuat komunikasi yang kurang terjalin antara orang tua dan anaknyanya. Anaknyanya yang masih bersekolah kelas 2 SMP dengan pergaulannya di lingkungan banyak yang perokok membuat rasa khawatir pada anaknyanya. Setiap pulang sekolah Danu selalu mampir ke warung/ warnet dulu dan baru pulang kerumah, terkadang ia pulang dari warnet hingga sore menjelang maghrib. Alasan Danu pulang sore katanya ada tugas sekolah yang banyak. Dari sini Bapak Misbah mulai curiga dengan alasan anaknyanya yang setiap pulang sekolah tidak langsung ke rumah. Ketika Orang Tuanya ke warnet melihat anaknyanya, disinilah Bapak Misbah mengetahui kegiatan anaknyanya ternyata merokok bersama teman-temannya. Sehingga bapak Misbah sebagai orang tua harus menghentikan kebiasaan anaknyanya yang menjadi seorang perokok dengan</p>
--	--	--	--	--	---

					memberikan ganjaran kepada anaknya.
--	--	--	--	--	-------------------------------------

Sumber: Wawancara dari Orang Tua anak yang kecanduan rokok di Rumah susun Kelurahan 24 Ilir Tahun 2020.

Dari pernyataan tabel di atas dapat peneliti jelaskan bahwasannya jumlah anak yang berkecanduan rokok ada sebanyak 7 orang yang dimana alasan mereka kecanduan merokok ini berbeda-beda. Melihat penjelasan dari orang tua anak yang berkecanduan rokok bahwa rata-rata anak yang merokok kebanyakan terpengaruh oleh teman-temannya yang perokok juga. Hal ini menjadikan alasan utama anak merokok karena ajakan temannya yang merokok. Karena dapat kita ketahui bahwa rokok memiliki efek nikotin yang dapat membuat orang kecanduan pada saat mengkonsumsinya.